BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran *readiness for change* pada Guru MTsN di Kota Pekanbaru terkait tuntutan kerja era digital, maka dapat disimpulkan bahwa *readiness for change* Guru MTsN di Kota Pekanbaru sebagian besar berada pada kategori tinggi. Hal ini tampak dari 45 subjek (31,5%) kategori sedang dan 98 subjek (68,5%) kategori tinggi. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *mean* (rata-rata) tertinggi ada pada faktor (aspek) *change efficacy*, sedangkan *personally beneficial* menjadi faktor (aspek) yang terendah.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran berdasarkan penelitian ini yang diusulkan peneliti untuk menjadi pertimbangan dari berbagai pihak terkait, yaitu sebagai berikut.

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti memberikan saran metodologis untuk penelitian selanjutnya yang akan menggunakan variabel dan metode yang sama, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor (aspek) *change efficacy* memiliki *mean* (rata-rata) tertinggi. Oleh karena itu, peneliti berikutnya diharapkan mampu untuk meneliti lebih lanjut mengenai *readiness for change* yang dikaitkan dengan variabel psikologi lain terutama yang berhubungan dengan

efikasi, baik efikasi diri maupun efikasi atas kemampuan atau keterampilan penunjang atas perubahan digitalisasi ini.

2. Peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti *readiness for change* pada Guru MTsN dapat meneliti lebih lanjut mengenai *readiness for change* yang dikaitkan dengan variabel psikologi lainnya, seperti *perceived organizational support* dan iklim organisasi dikarenakan hasil penelitian yang menunjukkan adanya keberagaman atas *mean* (rata-rata) *readiness for change* guru berdasarkan asal instansi dan status kepegawaian.

5.2.2 Saran Praktis

1. Guru

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa *personally beneficial* sebagai faktor (aspek) yang terendah. Oleh karena itu, diharapkan Guru MTsN di Kota Pekanbaru dapat mengupayakan kebermanfaatannya lebih lanjut dari perubahan digitalisasi ini terhadap personal individu pada guru, seperti penggunaan digital dalam kehidupan sehari-hari dan meningkatkan literasi digital guna mengenali manfaat digitalisasi yang dilakukan.

2. MTsN di Kota Pekanbaru

Pihak MTsN di Kota Pekanbaru diharapkan mampu untuk meningkatkan *readiness for change* pada guru melalui peningkatan rasa kebermanfaatannya yang dimiliki oleh guru selama pelaksanaan tuntutan kerja era digital ini. Hal ini dapat berupa penyediaan fasilitas yang mendukung dan disertai program pelatihan atau pemberian mentor untuk membantu guru agar lebih siap dan melihat digitalisasi sebagai keuntungan.